

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN



# KREASI KARDUS ELI

SHARON LEMAN



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

## **Kreasi Kardus Eli**

Penulis : Sharon Leman

Ilustrator : Sharon Leman

Penyunting : Anto

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Jalan Daksinapati Barat IV  
Rawamangun  
Jakarta Timur

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

53 PB 398.209 598 LEM k	<b>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</b>  Leman, Sharon Kreasi Kardus Eli/ Sharon Leman; Penyunting: Anto Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 28 hlm.; 29,7 cm.  ISBN 978-623-307-191-8  1. CERITA ANAK -INDONESIA 2. LITERASI- BAHAN BACAAN
-------------------------------------	---



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA

**KATA PENGANTAR**  
**MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



**Nadiem Anwar Makarim**

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

# Sekapur Sirih

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya sehingga *Buku Kreasi Kardus Eli* ini dapat selesai. Buku ini saya tulis dan ilustrasikan untuk melatih imajinasi anak-anak. Saya meyakini bahwa imajinasi merupakan akar kreativitas anak-anak yang dapat melatih kepercayaan diri mereka.

Dalam penyusunan buku ini, saya mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu saya ingin mengucapkan terima kasih kepada segenap panitia, Bu Dewi, Bu Riama, dan Kak Zunda yang telah membantu dalam proses penyelesaian buku ini.

Semoga buku ini dapat diterima dengan baik dan memperkaya bahan bacaan bagi anak-anak di Indonesia.

Tangerang, Juli 2021

SHARON LEMAN





Hari ini Eli membuat perahu.  
Eli siap berlayar,  
tapi ke mana Eli akan berlabuh?






dayung,

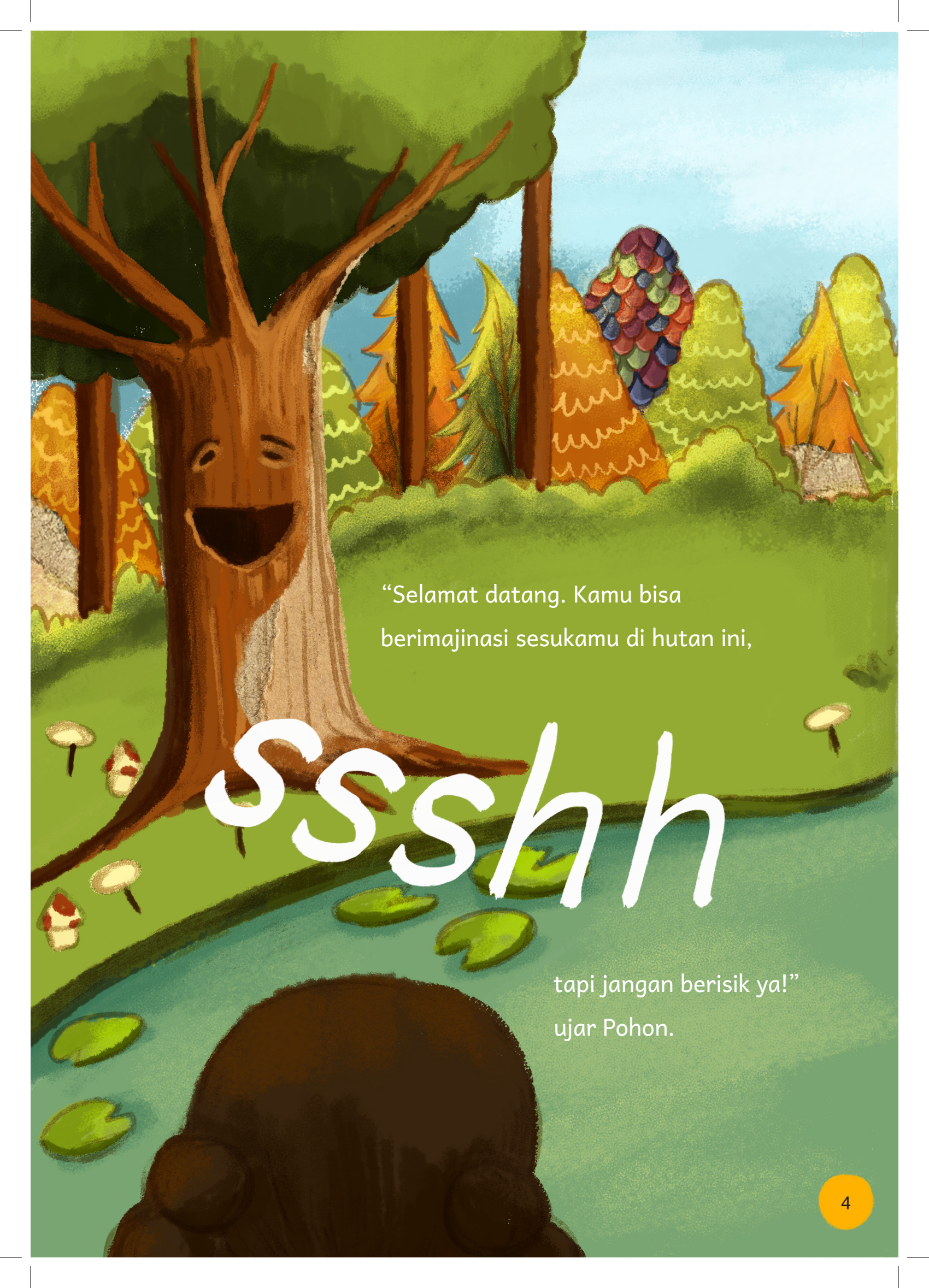
dayung,

dan dayung!

Ternyata Eli berlabuh di  
hutan belantara yang penuh warna!



Merah, putih,  
ungu, hijau, oranye,  
semua warna ada di sini!



“Selamat datang. Kamu bisa  
berimajinasi sesukamu di hutan ini,

ssshh

tapi jangan berisik ya!”  
ujar Pohon.





Eli pun membayangkan banyak hewan ada di hutan ini,



dari yang sangat **besar,**

hingga yang sangat **kecil.**



yang sangat tinggi,

hingga yang sangat

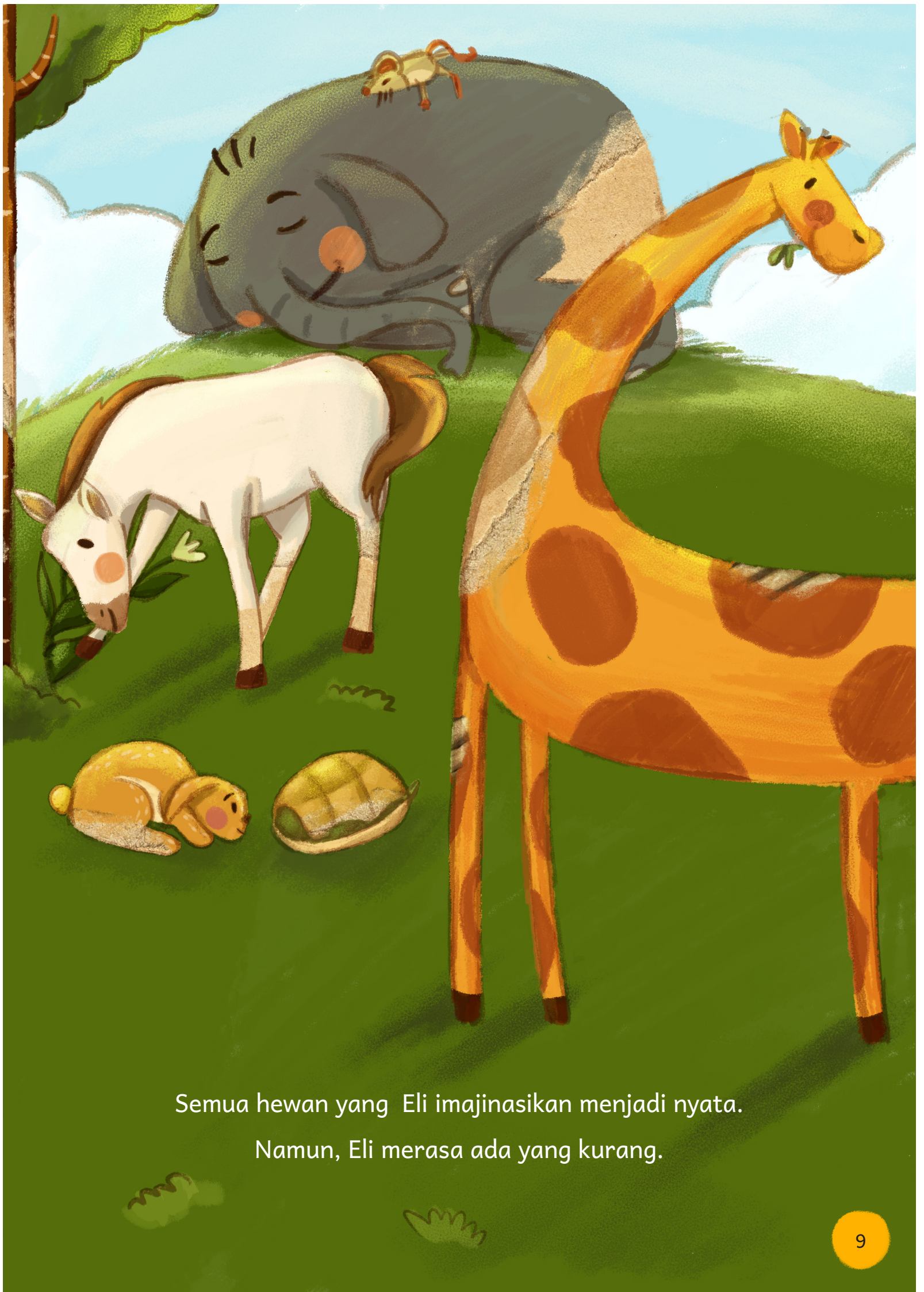
pendek.



Ada juga hewan dari yang sangat lambat

hingga yang sangat cepat.





Semua hewan yang Eli imajinasikan menjadi nyata.

Namun, Eli merasa ada yang kurang.

“Bagaimana jika diberi sayap dan sedikit sinar?” pikir Eli.





## ***Bling! Bling!***

Satu per satu hewan pun  
memiliki sayap dan bersinar!

Hewan-hewan bahagia dengan penampilan baru mereka.

Mereka bernyanyi dan menari tanpa henti.





Eli ikut bergembira bersama mereka!

Akan tetapi,  
tiba-tiba,





BAM

BAM

BAM

“Hah,  
siapa itu?”  
ujar Eli

Eli terkejut dan berlari!  
Hewan-hewan pergi  
bersembunyi!



Monster hutan mencari





dan mencari mereka.

“Di mana sayap-sayap indah itu?”  
ujar monster hutan.



***Hap! Ketemu!***

Hewan-hewan semakin takut.


“Aku punya ide!” ujar Eli.



***Bling! Bling!***

Monster hutan punya sayap sendiri!

Ia menari dan terus menari!

A vibrant, cartoon-style illustration of a young girl with dark hair, wearing a white t-shirt with a blue and yellow circular logo and brown shorts. She is smiling broadly and holding hands with a large, white, rabbit-like creature. In the background, a large, friendly-looking monster with a purple and blue scaly body and a long, braided arm is reaching out. The scene is set in a lush green forest with various animals: a yellow rabbit, a blue elephant, a small mouse, and a turtle. The overall atmosphere is warm and joyful.

Ternyata monster hutan  
tidak berbahaya!





DING DONG

*"Ups, aku harus pulang!"*  
Eli pun berpamitan.

# DING DONG



Ayah pulang!

Seperti biasa,  
Ayah membawa kardus bekas.



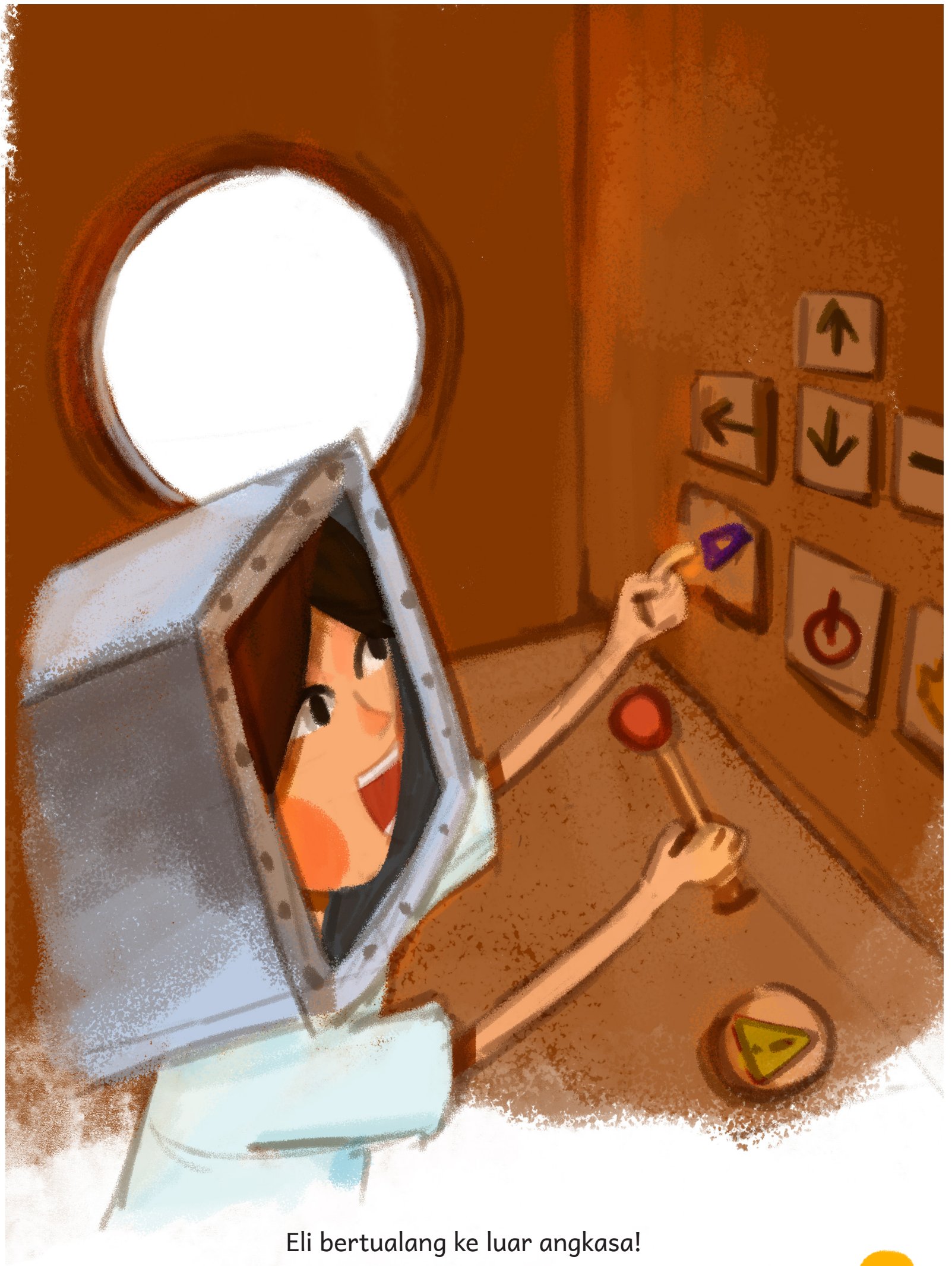
“Besok Eli mau ke mana?”  
tanya Ayah



Eli menunjuk ke luar jendela. “Ke luar angkasa!” ujar Eli.

Esok harinya Eli membuat sebuah roket!





Eli bertualang ke luar angkasa!



Kali ini, Eli ditemani seorang teman!

Tempel fotomu  
untuk ikut  
menjelajahi luar  
angkasa!

# Biodata



## Penulis & Ilustrator

**Sharon Lemman** lahir di Jakarta pada 7 Januari 2000. Saat ini ia sedang menempuh studi S1 DKV ITB. Sejak kecil penulis sangat menyukai membaca dan menggambar. Dari situlah muncul cita-cita untuk menjadi penulis sekaligus ilustrator buku, khususnya buku anak-anak. *Kreasi Kardus Eli* merupakan karya buku anak pertamanya.

Penulis dapat dihubungi melalui instagram [@sharonleman](#) atau pos-el [sharonliem1700@gmail.com](mailto:sharonliem1700@gmail.com).



## Penyunting

**Anto (A. Rantojati)** lahir di Cirebon pada 15 Agustus 1992. Kecintaannya pada sastra mengantarkannya menjadi seorang peneliti sastra di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Pada waktu senggangnya sebagai peneliti, ia iseng menulis cerita mini dan puisi yang tak perlu terbit dan dibeli. Sejumlah puisi isengnya terhimpun dalam *Buku Nasib* (2015) dan *Merayakan Pagebluk* (2020). Ia bisa disapa melalui akun instagramnya, [@anto.rantojati](#).

# Tahukah Kamu



Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital milik Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu [www. budi.kemdikbud.go.id](http://www.budi.kemdikbud.go.id)

Mari selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!  
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.

